

ABSTRAK

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI (Pada Anak Kelas V Di SDN Banjar Barat 1 Gapura, Sumenep)

Kerusakan gigi merupakan tantangan kesehatan gigi dan mulut yang signifikan bagi anak usia sekolah, terutama mereka yang menghadiri lembaga pendidikan dasar. Kesulitan ini muncul karena praktik kebersihan gigi dan mulut yang tidak memadai yang ditunjukkan oleh anak, yang menghalangi mereka untuk secara efektif mengelola kebersihan gigi dan mulut mereka sendiri. Pada pemeriksaan awal tanggal 4 Agustus 2023, ditemukan 15 siswa yang mengalami gigi berlubang ganda pada 10 siswa. Hasil tersebut belum memenuhi target UKGS yang ditetapkan pada tahun 2020 dan seterusnya. Masalah dengan penyelidikan ini. **Masalah** dalam studi ini adalah belum tercapainya angka bebas karies pada siswa kelas V SDN Banjar Barat 1 Gapura Sumenep. **Tujuan Penelitian** adalah untuk menyelidiki dampak pemanfaatan video animasi dalam kegiatan penyuluhan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang teknik menyikat gigi yang tepat di Sekolah Negeri Banjar Barat 1, yang terletak di Kabupaten Gapura Sumenep. **Jenis Penelitian** ini dapat diklasifikasikan sebagai Quasi Experiment: One-Group Pretest-Posttest, yang mencakup ukuran sampel 35 peserta. **Metode Penelitian** pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menilai pemahaman siswa tentang teknik yang tepat untuk menyikat gigi sebelum dan sesudah kegiatan ekstensi. **Analisis Data** melibatkan penggunaan uji-T dalam aplikasi SPSS; Namun, jika hasilnya tampak atipikal, disarankan untuk mempertimbangkan uji Wilcoxon sebagai pendekatan alternatif. **Hasil penelitian** ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan melalui media video animasi secara positif mempengaruhi perilaku menyikat gigi siswa. Hal ini tercermin dari rata-rata hasil pengetahuan siswa sebelum dilakukan konsultasi sebesar 48,85% yang berada pada kategori “kurang baik”, namun setelah dilakukan konsultasi dengan menggunakan media video animasi menunjukkan hasil yang baik sebesar 78,00%.

Kata kunci : Pengetahuan menyikat gigi, karies gigi, siswa kelas 5